



MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS *DESCRIPTIVE* SEDERHANA DENGAN METODE *WORD CARD RIDDLE* PADA SISWA KELAS VIII SEMESTER GENAP SMP NEGERI 1 BAYAT TAHUN 2021– 2022

Ingramti

SMP Negeri 1 Bayat, Klaten, Jawa Tengah, Indonesia

Artikel Info

Riwayat Artikel:

Dikirim 01-02-2023
Diperbaiki 10-02-2023
Diterima 28-02-2023

Kata Kunci:

Keterampilan menulis
Descriptive sederhana
Metode *word card riddle*

ABSTRAK

Keterampilan Mengungkapkan Menulis Deskriptif Sederhana pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bayat ternyata belum menunjukkan hasil yang optimal. Oleh karena itu perlu dicarikan solusinya, salah satunya adalah menggunakan sitem pembelajaran *Word Card Riddle*. Teknik ini diduga akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan keterampilan siswa dalam mengungkapkan monolog deskriptif sederhana. Berkaitan dengan masalah tersebut diatas maka dilakukan PTK ini guna mendiskripsikan peningkatan keterampilan mengungkapkan monolog deskriptif sederhana serta adanya perubahan tingkah laku yang positif. Peningkatan keterampilan dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan dalam penelitian ini, sedangkan perubahan tingkah laku yang positif dapat dilihat dari hasil nontes yang berupa observasi dengan pengisian angket serta wawancara.

Ini adalah artikel open access di bawah lisensi [CC BY-SA](#).



Penulis Koresponden:

Ingramti

SMP Negeri 1 Bayat, Klaten, Jawa Tengah, Indonesia
Email: ingramti33@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Inggris (*Language Learning*) di jenjang SMP merupakan materi pokok sebagai bagian dari fungsi pengembangan diri siswa dalam bidang Ilmu Pengetahuan, teknologi dan seni. Penguasaan kemampuan Bahasa Inggris (*language skill*) merupakan sebuah syarat mutlak yang harus dimiliki di era komunikasi dan globalisasi saat ini. Mereka mampu tumbuh dan berkembang menjadi individu yang cerdas.

Materi pelajaran Bahasa Inggris dalam jenjang SMP meliputi empat keterampilan berbahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Semua itu didukung oleh unsur-unsur bahasa lainnya, yaitu: Kosa Kata, Tata Bahasa dan Pronunciation sesuai dengan tema sebagai alat mencapai tujuan. Dari ke empat keterampilan berbahasa di atas, *Writing* (menulis) merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang dirasa sering menjadi masalah bagi siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Hal tersebut sangat menarik untuk diteliti mengingat kemampuan menulis (*Writing ability*) sangatlah dipengaruhi oleh penguasaan kosa

kata, struktur bahasa dan kemampuan siswa dalam merangkai kata menjadi sebuah teks yang berterima. Perbedaan secara grammatical antara bahasa Inggris sebagai bahasa asing dan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama merupakan masalah yang sering timbul pada saat belajar menulis. Kemampuan menulis deskriptif pendek sederhana secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Teks berbentuk procedure dan *descriptive* adalah salah satu Kompetensi Dasar (KD) yang harus dikuasai oleh siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Pembelajaran keterampilan menulis *descriptive* pendek sederhana secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar telah penulis lakukan secara kelompok dan individu.

Dalam kegiatan inti pembelajaran, siswa biasanya membuat lima kalimat sendiri berbentuk *descriptive* dan siswa diminta untuk mencari arti dari teks tersebut yang kemudian dirangkai menjadi sebuah kalimat yang benar. Proses pembelajaran seperti itu sudah biasa dilakukan oleh penulis dan ternyata hasil pembelajaran siswa tidak sesuai yang diharapkan dan siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penulis memperoleh data dari hasil pengamatan melalui refleksi yang dilakukan bahwa siswa terlihat pasif, bosan dan bahkan ada beberapa siswa yang mengeluh tidak percaya diri dalam mengungkapkan ide atau gagasannya. Mereka tentunya kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini sangat mengundang pertanyaan dan asumsi bahwasannya metode pembelajaran tersebut tidak berhasil (gagal) dan cenderung tidak efektif.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat sebuah gambaran kegagalan terhadap hasil dan proses belajar dan hal tersebut merupakan masalah yang harus segera diatasi. Sebagai upaya memperbaiki kegagalan tersebut penulis berusaha mencari metode dan strategi pembelajaran yang tepat sebagai solusi selanjutnya. Penulis sadar bahwa di era Kurikulum 2013 ini, guru dituntut untuk kreatif dan inovatif. Guru harus mampu mencari satu teknik pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas. Prinsip Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan harus dilaksanakan. Guru bukan lagi merupakan sosok yang ditakuti dan bukan pula sosok otoriter, tetapi guru harus jadi seorang fasilitator dan motor yang mampu memfasilitasi dan menggerakkan siswanya untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang mereka butuhkan.

Setelah membaca beberapa buku tentang pembelajaran bahasa Inggris, penulis mencoba menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* dan pendekatan *Cooperative Learning* dengan menggunakan model pembelajaran *Word Card Riddle*. Penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Menulis *Descriptive* Sederhana Dengan Metode *Word Card Riddle* Pada Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 1 Bayat Tahun 2021– 2022”. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Meningkatkan kemampuan siswa untuk menulis teks *Descriptive*. (2) Mengembangkan strategi pembelajaran dan model pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan. (3) Siswa dapat melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan komunikasi dengan mengemukakan gagasan, pendapat dan perasaannya dengan sederhana secara tertulis.

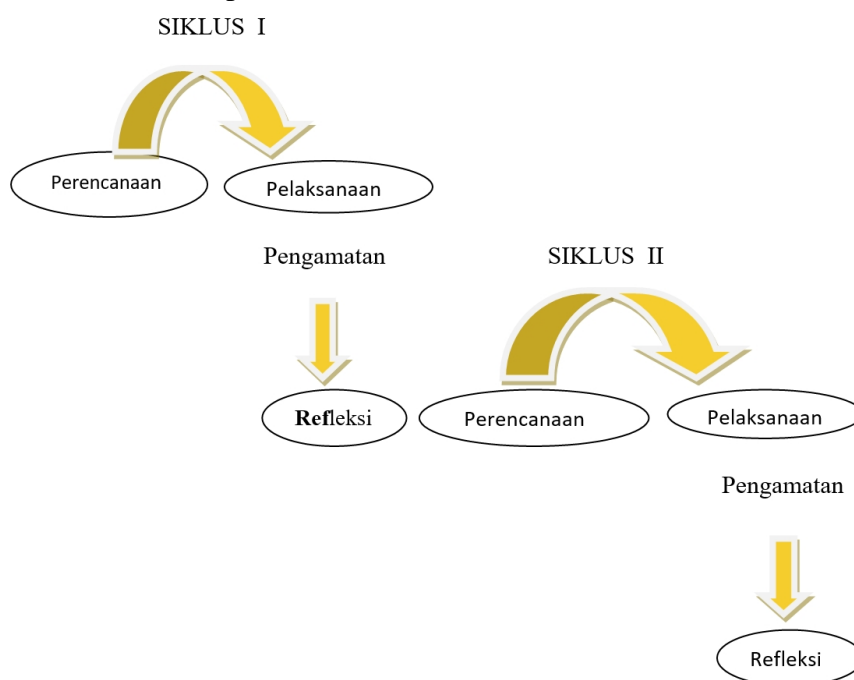
2. METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bayat Kabupaten Klaten. Alamat sekolah di Desa Banyuripan Bayat. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan melalui MGMP, guru Bahasa Inggris yang tergabung dalam kelompok 3. Subyek penelitian yang di ambil adalah kelas VIII B SMP Negeri 1 Bayat. Waktu pelaksanaan pada bulan Februari sampai dengan April 2022 atau pada semester 2.

Kelas VIII B berjumlah 34 siswa, laki-laki 18 dan perempuan 17 siswa dengan latar belakang sosial-ekonomi siswa mayoritas anak buruh dan petani dengan tingkat kesejahteraan menengah ke bawah. Buku-buku pembelajaran yang dimiliki sendiri masih terbatas. Kemampuan akademik siswa masih terbatas karena motivasi belajar siswa yang rendah. Situasi kelas saat pembelajaran masih belum optimal, siswa masih belum seluruhnya mempunyai keaktifan belajar.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dengan mengikuti prosedur penelitian berdasarkan pada prinsip Kemmis dan Taggart (1988) yang mencakup kegiatan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), refleksi (*reflection*) atau evaluasi. Keempat kegiatan ini berlangsung secara berulang dalam bentuk siklus.

Berikut ini adalah tahapan dalam Penelitian Tindakan Kelas:



Gambar 1. Tahapan penelitian tindakan kelas

Penelitian ini dilakukan dengan cara berkolaborasi dengan guru-guru MGMP Bahasa Inggris lainnya yang mengajar di kelas VIII. Penulis merencanakan pembelajaran Bahasa Inggris dengan memilih materi pembelajaran *Writing Descriptive Text* melalui dua siklus pada semester 2 tahun pelajaran 2021-2022. Alokasi waktu yang digunakan pada siklus pertama terdiri dari 2x40 menit. Pada proses pembelajaran ini, penulis melakukan empat langkah teknik pembelajaran yang meliputi Building Knowledge of The Field (BKOF), Modelling of the Text (MOT), Joint Construction of the text (JCOT) dan Individual Construction of the Text (ICOT). Langkah-langkah tersebut dilaksanakan juga pada siklus kedua dan seterusnya apabila diperlukan dalam penelitian ini. Pada langkah BKOF, guru memulai pembelajaran dengan melakukan apersepsi dan Tanya jawab dengan siswa tentang pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari dimana siswa sering menggunakan teks *descriptive* atau menjelaskan, menceritakan, menggambarkan seseorang atau benda sesuai dengan keadaan, sifat serta keterangan-keterangan yang berhubungan dengannya. Waktu yang digunakan dalam langkah BKOF dibatasi 10 menit

Pada langkah selanjutnya (MOT), guru memberikan contoh teks *descriptive* melalui media *In Focus*. Siswa diminta untuk mengamati teks *descriptive* tentang *a Doctor*. Siswa

diminta menuliskan poin-poin penting tentang sifat, karakter atau kemampuan yang dimiliki seorang dokter, pakaian yang dikenakan, tempat tugasnya. Langkah ini dibatasi waktu 10 menit.

Langkah selanjutnya merupakan kerja kelompok atau JCOT. Siswa diminta mengelompokkan diri pada kelompok yang telah dibuat sebelumnya. Tiap kelompok siswa terdiri dari 5 orang siswa. Pada langkah ini Guru membagikan kartu yang berisi satu macam nama job pada tiap kelompok. Setiap kelompok menerima satu nama job yang berbeda dengan kelompok lain. Guru meminta siswa untuk merahasiakan nama job yang tertulis dalam kartu yang diterimanya terhadap kelompok lain. Kemudian tiap kelompok membuat 5 kalimat yang menerangkan tentang keadaan, sifat, tempat, hal-hal atau keterangan yang berhubungan dengan nama job yang tertulis dalam kartu. Siswa diminta menyusun kalimat menjadi teks *descriptive* yang benar. Guru memeriksa hasil kerja kelompok dengan cara melihat langsung ke tempat kelompok siswa masing-masing. Kelompok Siswa yang aktif dan benar dalam penyusunan kalimat menjadi teks mendapatkan poin tertinggi, kemudian ditunjuk sebagai Kelompok Model untuk membacakan text hasil kerjanya kepada kelompok lain sebagai *Riddle*. Kelompok lain setelah mendengarkan dan menyimak berusaha menebak nama job dalam kartu yang dimiliki oleh Kelompok Model tersebut. Bagi kelompok yang dapat menebak dengan benar diberikan nilai tinggi. Tiap kelompok diupayakan memperoleh giliran untuk membacakan hasil kerjanya sebagai *riddle* terhadap kelompok lain.

Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel mengungkapkan monolog deskriptif dan penguasaan *vocabulary* dalam pembelajaran. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes dan non tes. Teknik Pengumpulan data dilakukan oleh observer menggunakan instrument dengan format yang telah dibuat untuk memperoleh data kualitatif maupun kuantitatif dalam penelitian ini. Untuk pengumpulan data Kualitatif menggunakan instrument sesuai dengan data yang akan dianalisis. Setelah memperoleh data kemudian dianalisis dengan menggunakan instrument dengan format yang telah dibuat. Data hasil tes dianalisis secara kuantitatif sedangkan data hasil nontes atau hasil wawancara dianalisis secara kualitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian Siklus I

Pertemuan Pertama

Setelah dijelaskan tentang Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta materi yang akan dibahas, masih banyak siswa yang belum faham dengan penjelasan guru. Dalam satu kelompok yang terdiri 5 siswa, terdapat tiga atau dua siswa yang belum faham dengan penjelasan yang diberikan oleh guru. Namun setelah dibagikan kartu kata dan dijelaskan langkah kerjanya, ada 1 atau 2 siswa yang belum faham dengan apa yang harus mereka kerjakan, bahkan ada kelompok yang semua anggotanya telah faham.

Kartu kata yang dibagikan terdiri dari 7 macam nama job atau pekerjaan, yaitu: Police, Chef,, Farmer, Boxer, Nurse, Driver, Dentist, serta diberikan 5 kata kunci yaitu: work in, work for, wear, need, like/dislike. Dengan menggunakan lima kata kunci tersebut siswa membuat lima kalimat deskriptif yang berhubungan dengan isi kartu kata.

Adapun hasil kerja kelompok dalam menulis *Descriptive* sederhana yang terdiri dari lima kalimat sesuai dengan konteks, macam job yang tertera dalam Word Card pada Siklus I Pertemuan Pertama adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil kerja kelompok dalam menulis *Descriptive* sederhana

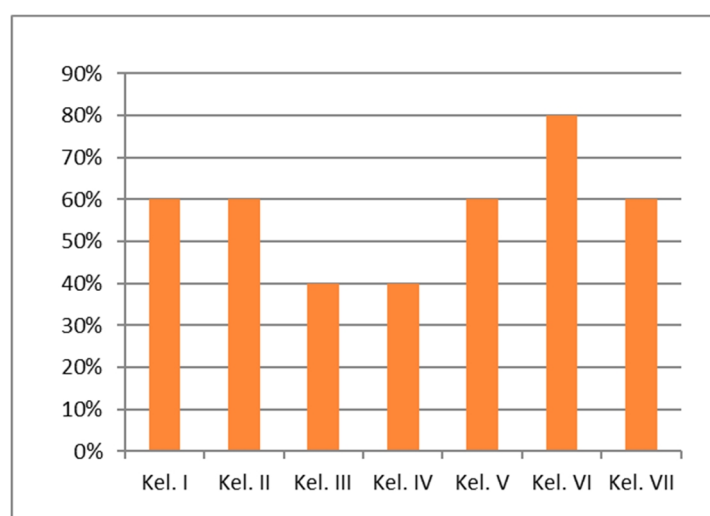
No.	Kelompok	Kartu Kt.	Kata kunci kalimat					Jml. Benar
			1	2	3	4	5	

1	I	Goal Keeper	F	T	T	T	F	3
2	II	Chef	T	T	F	T	F	3
3	III	Farmer	T	F	T	F	F	2
4	IV	Nurse	F	T	F	T	F	2
5	V	Driver	T	T	F	F	T	3
6	VI	Boxer	T	T	T	F	T	4
7	VIII	Dentist	T	F	T	F	T	3

Keterangan: T = True F = False

Kata Kunci: 1: work, 4. Need 2: work for 5. Like / dislike 3: wear

Rincian hasil kerja kelompok Siklus I Pertemuan Pertama sesuai kartu kata yang diterima:



Gambar 2. Histogram Hasil Kerja Kelompok Siklus I Pertemuan Pertama

Pertemuan Kedua

Seperti halnya pada pertemuan pertama, setelah dijelaskan tentang Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta materi yang akan dibahas, ternyata pada pertemuan kedua telah berkurang jumlah siswa yang belum faham dengan penjelasan guru. Dalam satu kelompok hanya terdapat satu siswa yang belum faham dengan penjelasan yang diberikan oleh guru. Namun ada kelompok yang semua anggota telah jelas dan mengerti. Selanjutnya siswa diberi waktu 10 menit untuk merevisi hasil kerja pada pertemuan pertama.

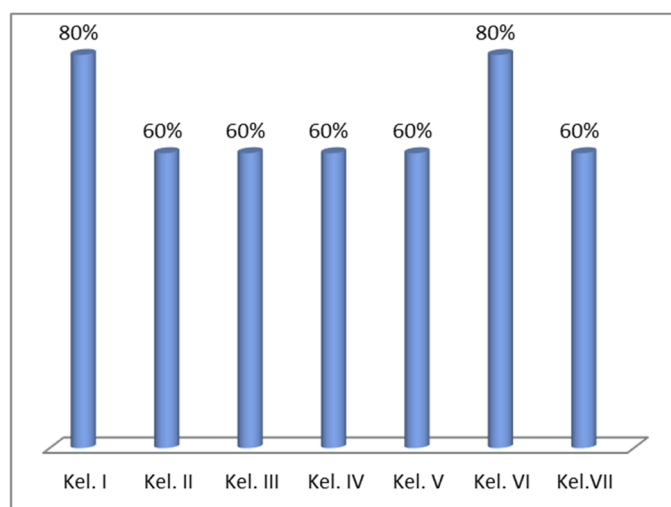
Pada Pertemuan ini seluruh kelompok diminta menyajikan hasil kerja pada pertemuan pertama yang telah direvisi. Dengan cara salah satu anggota dari satu kelompok mewakili kelompoknya membacakan hasil kerjanya, sementara kelompok lain menyimak dengan seksama kemudian menebak kata yang ada dalam word card kelompok penyaji tersebut. Bagi kelompok yang mampu menebak dengan benar diberi poin sesuai dengan criteria yang telah ditentukan.

Tabel 2. Rincian Hasil kerja kelompok pada Siklus I yang telah direvisi.

No.	Kelompok	Kartu Kata	Jml. Benar	Persentase
1	I	Goal Keeper	4	80 %
2	II	Chef	3	60 %
3	III	Farmer	3	60 %
4	IV	Nurse	3	60%
5	V	Driver	3	60 %

6	VI	Boxer	4	80 %
7	VIII	Dentist	3	60 %

Jika digambarkan dalam bentuk histogram maka akan nampak seperti ini:



Gambar 3. Histogram Hasil Revisi Kerja Kelompok Siklus I

Berikut Rekapitulasi Kelompok yang menebak Word Card *Riddle* dengan benar pada pertemuan Kedua Siklus I:

Tabel 3. Rekapitulasi Kelompok yang menebak Word Card *Riddle* dengan benar

No.	Kelompok Penyaji	Kelompok Tebak Benar	Persentase
1	I	VI, VIII, IV	50 %
2	II	I, VIII, V	50 %
3	III	I, II, V, VI, VIII	83 %
4	IV	I, II, III, V, VI, VIII	100 %
5	V	I, II, IV, VI, VIII	83 %
6	VI	I, II, III, IV, V, VIII	100 %
7	VIII	I, II, III, IV, V, VI	100 %

Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan Ketiga dilakukan tes dengan langkah seperti yang dilakukan pada pertemuan pertama dan kedua, namun disini dilakukan secara individu, jumlah kartu kata sesuai dengan jumlah siswa dalam satu kelas dan siswa bekerja sendiri atau secara individual. Kriteria penilaian yang digunakan untuk tes individu berbeda dengan criteria penilaian yang digunakan dalam kerja kelompok. Berikut adalah Kriteria Penilaian untuk Tes siklus I.

Tabel 4. Kriteria Penilaian untuk Tes siklus I.

No.	Aspek yang dinilai	Score	bobot	Skor maks.
1	Korelasi antara ide yang dituangkan dengan konteks yang tercantum dalam kartu kata: = Benar = Salah	10 0	10	10
2	Penyusunan kalimat sesuai dengan tata bahasa = Benar = Salah	10 0	10	10

3	Jumlah score: 5 kalimat x 20 = 100	20	20	20
---	------------------------------------	----	----	----

Tabel 5. Hasil Nilai Rata-rata Kelas pada Tes Siklus I

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kriteria
90 - 100	-	-	Sangat baik
70 - 80	5	14,70 %	Baik
50 - 60	10	29,41 %	Cukup
30 - 40	12	35,30 %	Kurang
0 - 20	7	20,59 %	Sangat kurang

Hasil nontes pada Siklus I diperoleh melalui Wawancara dan Observasi selama Pelaksanaan Tindakan Kelas berlangsung. Wawancara dilakukan kepada beberapa siswa yang mempunyai kemampuan baik dan beberapa siswa yang sangat kurang. Sedangkan Observasi dengan cara pengisian angket yang diberikan kepada seluruh siswa dan diisi secara bersama-sama pada akhir pembelajaran. Berikut adalah hasil Angket Siklus I:

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Angket Responden Kelas VIII B Siklus I

Aspek	Pertanyaan	Jml. Jawaban	
		Ya	Tidak
A	Apakah Anda merasa tertarik dan ingin tahu selanjutnya saat mulai pembelajaran guru menyebutkan kata "Deskriptif"?	29%	71%
B	Apakah Anda senang dan tertarik setelah Guru membagikan Kartu Kata (Word Card) ?	41%	59%
C	Apakah belajar secara kelompok lebih mudah dalam keterampilan menulis deskriptif di kelas bersama teman ?	65%	35%
D	Apakah cara belajar yang digunakan ini dapat mempermudah Anda dalam menulis deskriptif sederhana	59%	41%
E	Apakah Anda merasa kesulitan dalam menulis deskriptif sederhana setelah pembelajaran ini ?	44%	56%
F	Apakah dari segi keberanian Anda mau membacakan hasil keterampilan menulis deskriptif sederhana ini diantara teman-teman dalam satu kelas ?	32%	68%
G	Apakah penggunaan kartu kata menurut Anda sangat membantu dalam pembelajaran ini ?	53%	47%

Tabel 7. Hasil Pengamatan Aktivitas Individu dalam Proses Belajar Siklus I

No	Aktivitas Siswa	Jumlah Siswa	Score		
			a	b	c
1	Kesiapan Belajar				v
2	Interaksi antar siswa		v		
3	Interaksi Siswa dengan Guru	34		v	
4	Tanggung jawab				v
5	Pemahaman tugas			v	

Tabel 8. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru oleh Observer pada Siklus I

No	Aktivitas Guru	Nilai		
		a	b	c

(Ingramti)

1	Membuka Pelajaran dengan sapa dan menanyakan kehadiran siswa	v
2	Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	v
3	Menjelaskan Cara Kerja/Langkah-Langkah	v
4	Menggunakan instrument pembelajaran	v
5	Membimbing dan memotivasi Siswa dalam Proses Kerja Kelompok	v
6	Membimbing siswa dalam menampilkan hasil kerjanya di depan teman-temannya	v
7	Mengarahkan Siswa Menyimpulkan Hasilnya	v
8	Memberikan Penghargaan pada Siswa dan Menutup Pelajaran	v

Keterangan: a = Baik, b = Cukup, c = Kurang

3.2 Hasil Penelitian Siklus II

Pertemuan pertama

Setelah dijelaskan sepiintas tentang Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta materi yang akan dibahas, banyak siswa yang telah faham dengan penjelasan guru. Dalam satu kelompok yang terdiri 5 siswa, hanya terdapat satu siswa yang belum faham dengan penjelasan yang guru, bahkan ada tiga kelompok yang semua anggota telah faham. Setelah dibagikan kartu kata dan dijelaskan langkah kerjanya, semua siswa faham dengan apa yang harus mereka kerjakan.

Kartu kata yang dibagikan terdiri dari 7 macam job atau pekerjaan, yaitu: Waitress, Steward, Headmaster, Servant, Tailor, Carpenter, Mechanic, serta diberikan 5 kata kunci yaitu: work in, work for, wear, need, like/dislike. Dengan menggunakan lima kata kunci tersebut siswa membuat lima kalimat deskriptif yang berhubungan dengan isi kartu kata. Berikut adalah hasil kerja kelompok sesuai kartu kata yang diterima.

Tabel 9. Hasil Kerja Kelompok Pertemuan Pertama Siklus II

No.	Kelompok	Kartu Kata	Kata kunci Kalimat					Jml. Benar
			1	2	3	4	5	
1	I	Waiter	T	T	T	T	F	4
2	II	Steward	T	T	T	T	T	5
3	III	Headmaster	T	F	T	T	T	4
4	IV	Servant	F	T	T	T	F	3
5	V	Tailor	T	T	T	F	T	4
6	VI	Carpenter	T	T	T	T	T	5
7	VIII	Mechanic	T	T	T	T	T	5

Keterangan: T = True F = False

Kata Kunci: 1. work in 4. Need 2: work for 5. Like / Disllike 3: wear

Tabel 10. Rekapitulasi Hasil Kerja Kelompok Pada Pertemuan Pertama Siklus II

No.	Kel.	Kartu Kata	Jml. Benar	Persentase
1	I	Waiter	4	80 %
2	II	Steward	5	100 %
3	III	Headmaster	4	80 %
4	IV	Servant	3	60 %
5	V	Tailor	4	80 %
6	VI	Carpenter	5	100 %
7	VIII	Mechanic	5	100 %

Pada pertemuan ini ada tiga kelompok yang telah berhasil menampilkan hasil kerja kelompok didepan teman-temannya, karena kurang waktu, maka dilanjutkan proses tampilan hasil kerja kelompok tersebut pada pertemuan Kedua. Berikut hasil tampilan kerja kelompok serta hasil tebak oleh kelompok lain.

Tabel 11. Rekapitulasi Kelompok tebak benar dari tampilan hasil kerja tiga kelompok pada pertemuan Pertama Siklus II

No.	Kelompok Penyaji	Kelompok Tebak Benar	Persentase
1	II	VI, VIII, IV, I, III	83 %
2	III	I, VIII, V, VI,	67 %
3	IV	I, II, III, V, VI, VIII	100 %

Pertemuan kedua

Setelah dijelaskan tentang Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta materi yang akan dibahas secara sekilas, tiap kelompok telah faham dengan penjelasan yang diberikan oleh guru Dalam Pertemuan Kedua ini melanjutkan tampilan hasil kerja kelompok yang belum sempat ditampilkan pada Pertemuan Pertama, dan merekap jumlah kelompok yang menebak dengan Benar, kemudian dilanjutkan dengan pemberian kartu kata secara individu serta kerja individu membuat teks deskriptif sederhana, minimal lima kalimat dengan acuan nama job yang tercantum pada word card masing-masing. Kerja individu tersebut hasilnya digunakan sebagai data hasil penilaian secara Kuantitatif.

Tabel 12. Rekapitulasi kelompok tebak benar dari tampilan hasil kerja kelompok pada pertemuan Kedua Siklus II

No.	Kelompok Penyaji	Kelompok Tebak Benar	Persentase
1	I	VI, VIII, IV, III, II	83 %
2	V	I, II, VIII, VI,	67 %
3	VI	I, II, III, IV, V, VIII	100 %
4	VIII	I,II, III, IV, V, VI	100 %

Adapun hasil kerja Individu atau Hasil Penilaian pada pertemuan Kedua yang ditampilkan atau disajikan pada pertemuan Ketiga, adalah:

Tabel 13. Hasil Penilaian pada pertemuan Kedua

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kriteria
90 - 100	2	6 %	Sangat baik
70 - 80	8	24 %	Baik
50 - 60	18	53 %	Cukup
30 - 40	6	7 %	Kurang
0 - 20		0 %	Sangat kurang

Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan Ketiga digunakan untuk menampilkan hasil kerja individu pada pertemuan sebelumnya. Tiap siswa membacakan hasil kerjanya didepan teman-teman yang mempunyai kesempatan secara bergilir untuk menebak. Giliran siswa penebak ditentukan oleh Guru agar lebih efisien waktu. Adapun Hasil Siswa Tebak benar secara individu adalah: dari 34 siswa yang mampu menebak nama job yang tertera dalam Word Card teman penampil atau penyaji sebanyak 29 siswa menebak dengan benar atau 85 %. Meskipun siswa penampil hasil kerjanya memperoleh nilai Kurang namun isi Word Card sebagian dapat ditebak dengan benar.

Seperti pada Siklus I, Siklus II juga diadakan Observasi dengan langkah dan instrument yang sama dengan yang digunakan pada Siklus I. Berikut adalah hasil Angket Siklus II

Tabel 14. Rekapitulasi Hasil Angket Responden Kelas VIII B Siklus II

Aspek	Pertanyaan	Jml. Jawaban	
		Ya	Tidak
A	Apakah Anda merasa tertarik dan ingin tahu selanjutnya saat mulai pembelajaran guru menyebutkan kata “Deskriptif “?	31%	3%
B	Apakah Anda senang dan tertarik setelah Guru membagikan Kartu Kata (Word Card) ?	32%	2%
C	Apakah belajar secara kelompok lebih mudah dalam keterampilan menulis deskriptif di kelas bersama teman ?	34%	0%
D	Apakah cara belajar yang digunakan ini dapat mempermudah Anda dalam menulis deskriptif sederhana?	28%	6%
E	Apakah Anda merasa kesulitan dalam menulis deskriptif sederhana setelah pembelajaran ini ?	30%	4%
F	Apakah dari segi keberanian Anda mau membacakan hasil keterampilan menulis deskriptif sederhana ini diantara teman-teman dalam satu kelas ?	25%	9%
G	Apakah penggunaan kartu kata menurut Anda sangat membantu dalam pembelajaran ini ?	31%	3%

Tabel 15. Hasil Pengamatan Aktivitas Individu dalam Proses Belajar Siklus II

No	Aktivitas Siswa	Jumlah Siswa	Score		
			a	b	c
1	Kesiapan Belajar		v		
2	Interaksi antar siswa		v		
3	Interaksi Siswa dengan Guru	34	v		
4	Tanggung jawab			v	
5	Pemahaman tugas			v	

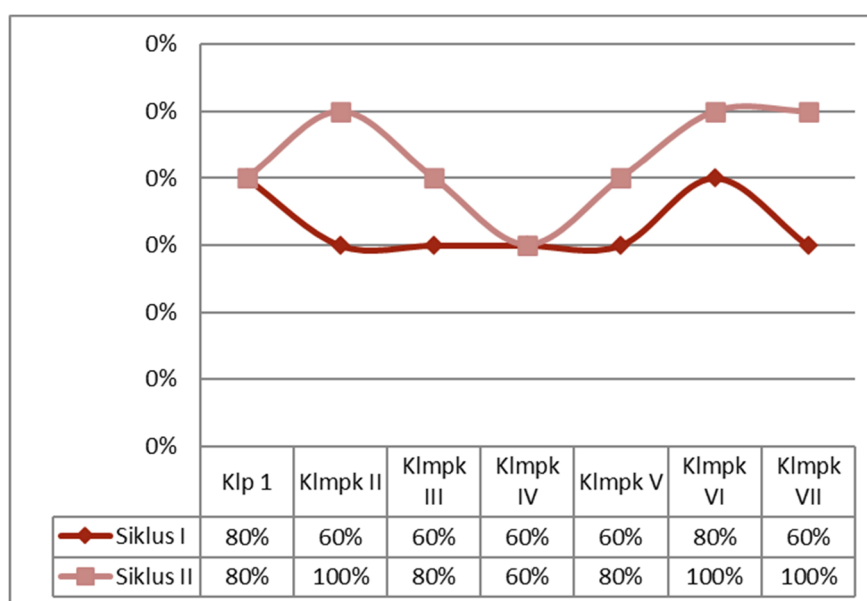
Tabel 16. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru oleh Observer pada Siklus I

No	Aktivitas Guru	Nilai		
		a	b	c
1	Membuka Pelajaran dengan sapa dan menanyakan kehadiran siswa		v	
2	Menyampaikan Tujuan Pembelajaran		v	
3	Menjelaskan Cara Kerja/Langkah-Langkah			v
4	Menggunakan instrument pembelajaran		v	
5	Membimbing dan memotivasi Siswa dalam Proses Kerja Kelompok		v	
6	Membimbing siswa dalam menampilkan hasil kerjanya di depan teman-temannya		v	
7	Mengarahkan Siswa Menyimpulkan Hasilnya		v	
8	Memberikan Penghargaan pada Siswa dan Menutup Pelajaran		v	

3.3 Pembahasan

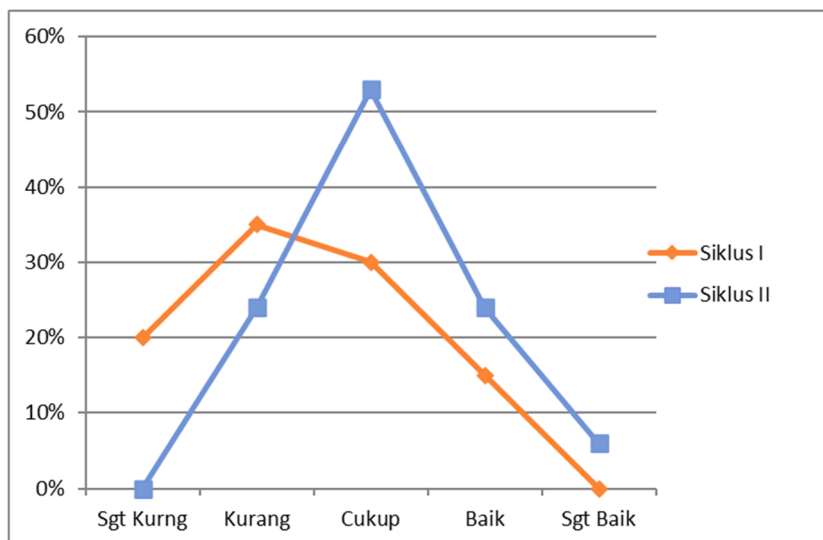
Pembahasan dalam penelitian ini meliputi adanya peningkatan Kemampuan menulis *Descriptif* sederhana. Dan adanya perubahan tingkah laku atau karakter positif serta semangat belajar yang lebih baik pada siswa selama pembelajaran berlangsung. Pembahasan disini adalah mengulas hasil dari Tes maupun Nontes pada Siklus I dan Siklus II.

Berikut adalah hasil kerja kelompok yang menunjukkan adanya peningkatan pada hasil kerjanya. Hanya pada kelompok 1 meningkat menjadi 80%, kelompok 2 menjadi 100% dan kelompok 3 menjadi 80% pada hasil kerjanya. Kelompok 3 dari 60 % meningkat menjadi 80%. Kelompok 5 siklus I dapat mencapai 60 % dan meningkat menjadi 80 % pada siklus II. Kelompok 6 pada siklus I mampu mencapai 80 % dan pada siklus II meningkat menjadi 100 %. Kelompok 7 pada Siklus I memperoleh 60 % namun pada Siklus II mampu mencapai 100%. Berikut adalah Grafik Hasil Kerja Kelompok pada Siklus I dan Siklus II



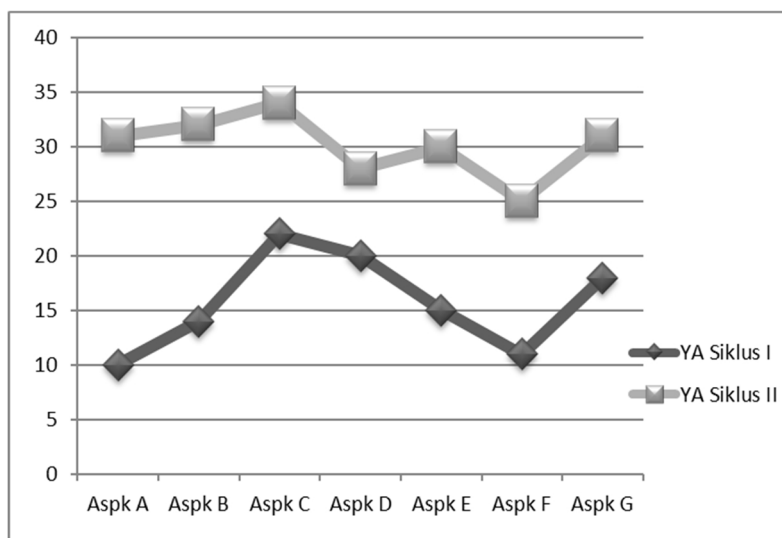
Gambar 4. Grafik Hasil Kerja Kelompok pada Siklus I dan Siklus II

Adapun Hasil Tes secara individu berdasarkan criteria penilaian yang telah ditentukan adalah sebagai berikut: Pada siklus I siswa yang memperoleh nilai criteria sangat kurang ada 20 % namun pada siklus II menjadi 0 % atau tidak ada siswa yang memperoleh nilai sangat kurang. Pada criteria nilai kurang, siklus I terdapat 35 % siswa namun pada siklus II menurun menjadi hanya 2 %. Kriteria nilai Cukup pada siklus I terdapat 30 % siswa dan pada siklus II meningkat menjadi 53 % siswa. Pada criteria nilai Baik, siklus I terdapat 15 % siswa dan siklus II meningkat menjadi 24 %. Pada siklus I tidak ada siswa yang memperoleh nilai sangat baik, namun pada siklus II terdapat 6 % siswa yang memperoleh nilai sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil nilai tes menulis *Descriptive* sederhana dengan menggunakan metode *Word Card Riddle*. Berikut Grafik Hasil Tes



Gambar 5. Grafik Hasil Tes Siklus I dan II

Dari hasil Nontes yang berbentuk angket dapat diperoleh suatu perubahan tingkah laku siswa yang ditunjukkan pada antusias dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis *Descriptive Sederhana*. Respon siswa pada siklus I menunjukkan tiap aspek tingkah laku kurang semangat, namun pada siklus II meningkat menjadi lebih antusias. Berikut Grafik Hasil Nontes atau Pengisian Angket.



Gambar 6. Grafik Hasil Nontes atau Pengisian Angket

Adapun temuan-temuan yang telah dikumpulkan oleh pengamat pada siklus I dan II ini dengan materi yang sama pada pelaksanaan siklus II menggunakan waktu yang lebih singkat dibanding dengan waktu yang digunakan pada siklus I. Perubahan yang dapat dilihat antara lain: (1) Siswa lebih antusias dalam merespon dan mengikuti pembelajaran. (2) Siswa terlihat lebih rileks atau santai namun serius dalam mengerjakan tugas atau mengerjakan soal-soalnya. (3) Guru tidak harus dengan cara yang sangat sulit dalam menyampaikan penjelasan untuk mudah diterima oleh siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian tindakan kelas ini, peneliti menyimpulkan: (1) adanya peningkatan keterampilan dalam menulis deskriptif sederhana yang berterima dengan menggunakan system Word Card *Riddle* pada kelas VIII B SMP Negeri 1 Bayat Bayat Tahun pelajaran 2021/2022, dari 45% siswa yang memperoleh nilai tuntas pembelajaran, meningkat menjadi 77 % dengan menggunakan system Word Card *Riddle*. (2) Adanya perubahan tingkah laku siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Bayat, tahun pelajaran 2021/2022, setelah melaksanakan pembelajaran keterampilan menulis deskriptif sederhana yang berterima dengan system Word Card *Riddle*, dibuktikan dari hasil nontest yang meliputi observasi dan wawancara. Sikap dan tingkah laku siswa mengalami perubahan yang lebih baik. Kesiapan dan tanggapan siswa untuk mengikuti pembelajaran pada siklus 1 masih belum maksimal, karena masih banyak siswa yang bercakap-cakap dengan temannya atau melakukan hal-hal yang tidak berhubungan dengan pelajaran. Pada siklus 2 siswa menjadi lebih siap dalam mengikuti pembelajaran, bahkan mereka menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan pada simpulan hasil penelitian tindakan kelas ini adalah: (1) Para guru dapat menggunakan teknik Word Card Riddle secara kelompok sebagai teknik alternative dalam pembelajaran keterampilan menulis deskriptif sederhana yang berterima, karena telah terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis *descriptive* sederhana dengan menggunakan system Word Card Riddle pada kelas VIII B SMP Negeri 1 Bayat, Kabupaten Klaten, tahun pelajaran 2021/2022 dan mampu merubah perilaku siswa menjadi lebih positif. (2) Para siswa disarankan untuk lebih banyak berlatih menulis *descriptive* sederhana baik pada konteks lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat. (3) Para guru dapat menggunakan teknik ataupun media lain dalam pembelajaran keterampilan menulis deskriptif sederhana yang berterima yang dapat memberi perubahan pada tingkah laku siswa menjadi lebih baik. (3) Para pengawas sekolah agar memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menerapkan hasil penelitian ini dalam berbagai kegiatan ilmiah di tingkat daerah. (4) Para kepala sekolah agar mau mendorong teman-teman kepala Sekolah dan teman-teman guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas, demi kemajuan pendidikan di wilayah Bayat, Klaten.

DAFTAR PUSTAKA

- Moh. Amin. 2011. Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas. Untuk Penilaian Angka Kredit Guru. Penerbit INSPIRASI.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, 2011, Penelitian Tindakan Kelas, diterbitkan oleh PT. Bumi Aksara.
- Zainal Aqib, M. Maftuh, Sujak, Kawentar, 2009, Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SMP, SMA, SMK, Penerbit Yrama Widya, Bandung
- Wardani, 2002, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta, Universitas Terbuka.
- Spriyono, Agus. 2010, Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim PGSM. 1999/2000. Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Semarang, Kanwil Depdikbud.